BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan mengenai permasalahan geraknya gunung , maka dapat ditarik kesimpulan berupa:

1. Dalam penafsiran ayat ini, didapatkan dengan menggunakan penafsiran yang bersumber dari riwayat dan pemikiran seorang mufassir. Secara tekstual, ayat ini menjelaskan bahwa bergeraknya gunung ini sangat cepat sama seperti awan begitu pula perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu, dan yang menjadihkan gunung dengan kokoh dan tegak.
2. Dalam pembuktiannya ayat ini dengan ilmu sains, didapatkan bahwa geraknya gunung itu di sebabkan karena lempengan-lempengan ada di bumi bergerak dan itu menjadi peyebab geraknya gunung. Dan di ibaratkan dalam alquan seperti awan kita lihat bahwa awan ketika berkumpul dan membentuk awan yang sangat tebal kita tidak bisa melihat dengan jelas bagaiman jalannya awan. Beda dengan awan yang berpencar dan membentuk awan kecil-kecil sehingga kemungkinan besar terlihat jalanya ketika di tiup angin begitulah dengan geraknya gunung, dalam tafsir al misbah surat an-naml ayat 88 itu di jelaskan bahwa ayat ini ada dua tafsir, yang pertama ayat ini khusus pada hari kiamat dan yang ke dua ayat ini ketika orang sedang di padang masyar oang-orang akan di perlihatkan tentang geraknya gunung sebagai bukti kebesaran allah. Sedangkan tafsir hamka menjelaskan gunung itu tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlihat berjalan karena kita sendiri sedang berada dekat gunung atau bumi maka kita tidak bisa melihat jalanya gunung. Seandaihnya kita di luar angkasa pasti kita bisa melihat gunung, seperti contoh ketika kita sedang berada di kapal sambil membawa barang-barang kita, kita tidak bisa merasakan geraknya kapal yang berlayar kerena kita berada didalam kapal seperti itu gerknya gunung.

B. Saran

Penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu disarankan untuk terus menggali potensi ilmu sains yang ada di dalam Alquran untuk terus berjuang melawan zaman. Khususnya pada penelitian adanya penjelasan geraknya gunung dalam Alquran.

Dengan diselesaikannya penelitian ini, maka disarankan kepada pembaca agar merenenungi setiap kata demi kata, ayat demi ayat dalam Alquran karena di dalam Alquran mengandung dimensi metafisik yang hanya diketahui dengan cara men-*tadabburi*-nya. Semoga sarjana Alquran tidak hanya memfokuskan diri pada urusan pahala dan dosa saja, tetapi juga memperhatikan aspek keilmuan khususnya ilmu sains dalam Alquran agar dapat membuktikan pada orang-orang yang anti Alquran bahwasannya Alquran itu tidak akan pernah bertentangan dengan rasio manusia. *Wallahu a'lam*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id